

**POLA BERTANYA SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI MODEL *SITUATION-BASED LEARNING*
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA**

(Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Materi Perubahan Wujud Benda
di Kelas V SD Negeri Cimalaka III
Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

PITRIA SILABAN

1506553

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS SUMEDANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**POLA BERTANYA SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI MODEL SITUATION-BASED LEARNING
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA**

(Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V
SD Negeri Cimalaka III
Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)

Oleh
Pitria Silaban

Sebuah laporan penelitian skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Pitria Silaban 2019
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

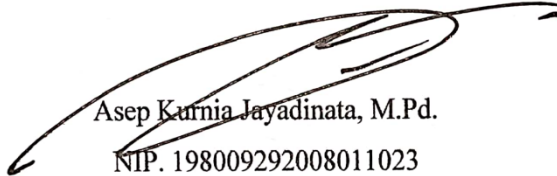
PITRIA SILABAN

POLA BERTANYA SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI MODEL *SITUATION-BASED LEARNING*
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA

(Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Materi Perubahan Wujud Benda
di Kelas V SD Negeri Cimalaka III
Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.
NIP. 198009292008011023


Pembimbing II



Dr. Isrok'atun, M. Pd.
NIP. 198105282008012011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
UPI Kampus Sumedang



Dr. Julia, M.Pd.
NIP.198205132008121002

LEMBAR PENGESAHAN


POLA BERTANYA SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI MODEL *SITUATION-BASED LEARNING*
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA

(Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Materi Perubahan Wujud Benda
di Kelas V SD Negeri Cimalaka III
Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)

oleh
Pitria Silaban
1506553

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Penguji I,



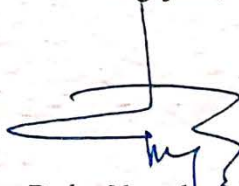
Dr. H. Atep Sujana, M.Pd.
NIP. 197212262006041001

Penguji II,



Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si.
NIP. 196009181986031003

Penguji III,

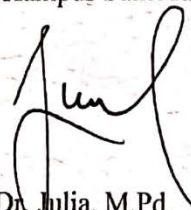


Dadan Nugraha, M.Pd.
NIPT. 920171219871109101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPI Kampus Sumedang



Dr. Julia, M.Pd.
NIP.198205132008121002

ABSTRAK

POLA BERTANYA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL *SITUATION-BASED LEARNING* PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA

(Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Materi Perubahan Wujud Benda
di Kelas V SD Negeri Cimalaka III Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang)

oleh

Pitria Silaban

1506553

Bertanya dan berpendapat siswa dalam pembelajaran perlu untuk mengembangkan cara berpikir siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran, guru berperan penting melihat kesulitan belajar yang dialami siswa. Kemampuan komunikasi siswa dapat terlihat melalui kemampuan siswa dalam bertanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam bertanya, mengetahui jenis pertanyaan yang dikemukakan siswa, mengetahui keberanian siswa sekolah dasar dalam bertanya dan mengetahui kecenderungan siswa sekolah dasar dalam bertanya antara lisan dan tulisan sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan pola bertanya siswa sekolah dasar melalui penggunaan model *Situation-Based Learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif yang berlangsung dalam dua pertemuan dengan menerapkan model *Situation-Based Learning* (SBL). Pola bertanya siswa dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian seperti berikut. Berdasarkan identifikasi kesulitan siswa dalam bertanya, dapat disimpulkan siswa sekolah dasar pada saat ini tergolong mudah mengajukan pertanyaan dengan kata lain siswa tidak mengalami kesulitan yang sangat berarti ketika bertanya, jenis pertanyaan yang banyak dikemukakan oleh siswa ialah jenis pertanyaan pengetahuan dan memiliki level pertanyaan yang rendah. Selain itu, keberanian siswa dalam bertanya tergolong pada keberanian tingkat sedang. Siswa memiliki kecenderungan bertanya secara lisan. Selain hasil temuan yang telah didapatkan, didapatkan hasil dan fakta baru lainnya dilapangan yakni siswa lebih cenderung bertanya kepada teman sebaya daripada kepada guru karena menganggap guru selalu memberi kesan serius ketika guru memberi respon kepada siswa saat hendak mengajukan pertanyaan, siswa juga sangat tertarik mengakses internet saat ingin mencari tahu mengenai berbagai hal karena menganggap segala sesuatu yang ditanyakan dapat ditemukan di internet dengan mudah.

Kata Kunci: Pola Bertanya Siswa SD, Kesulitan Bertanya, Model *Situation-Based Learning*

ABSTRACT

THE PATTERN OF QUESTIONING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH A SITUATION-BASED LEARNING MODEL ON MATERIAL CHANGES IN OBJECTS

(Research Qualitative Descriptive of Material Changes in Objects
in Class V of SD Negeri Cimalaka III, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang)

by
Pitria Silaban
1506553

Ask questions and get students to learn to need to develop ways of thinking students in solving problems. In the process of learning, the teacher plays an important role in looking at the complexities of learning about the experience of students. Students' communication skills can be seen through students' ability to ask questions. This study aims, for knowing the difficulties, students inquiring, knowing the questions of students who are students, knowing the skills of the basic school in questioning and knowing the tendency of elementary school students to ask questions between oral and written so that finally the elementary school students can ask questions through the use of the Situation-Based Learning model. The research method used is descriptive qualitative research which took place in two meetings by applying the Situation-Based Learning (SBL) model. Student questioning patterns can be seen based on the results of the study as follows. Based on the identification of student difficulties in asking, it can be concluded that elementary school students at this time are relatively easy to ask questions in other words students do not experience significant difficulties when asking questions, the types of questions raised by students are types of knowledge questions and have a low level of questions. In addition, the courage of students in asking is classified as moderate level courage. Students have a tendency to ask verbally. In addition to the findings that have been obtained, the results and other new facts are obtained in the field, namely students are more likely to ask peers than teachers because they assume teachers always give a serious impression when the teacher responds to students when they want to ask questions, students are also very interested in accessing internet when they want find out about various things because they think everything that is asked can be found on the internet easily.

Keywords: Patterns of Asking Elementary Students, Difficulties Asking, Situation-Based Learning Models

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
 - 2.1.1 Peran Pendidikan
 - 2.1.2 Peran Bidang Pertanian
 - 2.1.3 Peran Bidang Kesehatan
 - 2.1.4 Pengertian IPA
 - 2.1.5 Karakteristik Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
 - 2.1.6 Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
- 2.2 Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
- 2.3 Teori Belajar yang Mendukung
 - 2.3.1 Teori Belajar Behaviorisme
 - 2.3.2 Teori Pemrosesan Informasi Gagne
- 2.4 Situation-Based Learning (SBL)
 - 2.4.1 Pengertian Situation-Based Learning (SBL)
 - 2.4.2 Tahapan Situation-Based Learning (SBL)
 - 2.4.3 Kelebihan Situation-Based Learning (SBL)
 - 2.4.4 Hal-hal dalam Penerapan Situation-Based Learning (SBL)
- 2.5 Pola Bertanya

- 2.5.1 Pengertian Bertanya
- 2.5.2 Aspek Pola Bertanya
- 2.5.3 Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.5.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
 - 3.1.1 Metode Penelitian
 - 3.1.2 Desain Penelitian
- 3.2 Subjek Penelitian
 - 3.2.1 Sampel
- 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 3.3.1 Lokasi Penelitian
 - 3.3.2 Waktu Penelitian
- 3.4 Variabel dalam Penelitian
 - 3.4.1 Variabel Bebas
 - 3.4.2 Variabel Terikat
- 3.5 Definisi Operasional
 - 3.5.1 Situation-Based Learning
 - 3.5.2 Pola bertanya
- 3.6 Materi
- 3.7 Instrumen Penelitian dan Pengembangan
 - 3.7.1 Validasi Instrument
 - 1. Lembar Observasi
 - 2. Catatan Lapangan
 - 3. Pedoman Wawancara
 - 4. Angket
- 3.8 Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1. Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Bertanya melalui Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda
 - 4.1.2 Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda.
 - 4.1.4. Kecenderungan Siswa Sekolah Dasar dalam Bertanya melalui Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda

4.2 Pembahasan

4.2.1 Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Bertanya melalui Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda

4.2.2 Jenis Pertanyaan yang Dikemukakan Siswa dalam Bertanya Melalui Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda

4.2.3 Keberanian Siswa SD dalam Bertanya melalui Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda

4.2.4 Kecenderungan Siswa SD dalam Bertanya antara Lisan dan Tulisan melalui Model *Situation-Based Learning* pada Materi Perubahan Wujud Benda

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

- Aqilah, B. & Isrok'atun. (2017). "Proses Tutor Sebaya dalam Situation-Based Learning". *Prosiding Seminar Nasional PGSD Quo Vadis Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPI Kampus Tasikmalaya* (hlm. 1-6).
- Anggraini, N F. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Boneka Tangan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: BSNP.
- Firmansyah, A, M. & Rukmana, A. (2017). Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar*, 8, (1), 7-14.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh. Grasindo.
- Hartono, A. (1994). *Kemauan Dan Kemampuan Bertanya Sebagai Ciri Daya Kreativitas Dalam Hubungan Dengan Iklim Belajar Mengajar*. Jurnal Jilid1, Nomor 2, h. 99-107..
- Isrok'atun & Tiurlina. (2016). *Model Pembelajaran Matematika Situation-Based Learning di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Isrok'atun. Hanifah, N. Sujana, A. (2018). *Melatih Kemampuan Problem Posing*. Sumedang. UPI Sumedang Press
- Isrokatun, dkk. (2018). Problem Posing Skills to Identification Questioning Students on Elementary School. *Jurnal Deskriptif Kualitatif*.
- Lestari, Jalmo, T. Yolinda, B. (2017). *Profil Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran Biologi SMAN 1 Bandar Lampung*. [online] tersedia di: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/12534>
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mariana, I.M.A. & Praginda. W. (2012). *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Maulana. (2009). *Memahami Hakikat, Variabel, dan Instrumen Penelitian Pendidikan dengan Benar*. Bandung. Learn2live 'N Live2learn.

- Mulyono, I. (2014). *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematik Penggunaannya*. Bandung. YRAMA WIDYA
- Nurhayati, E. (2017). Penerapan Scaffolding untuk Pencapaian Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 3, (1), 21-26.
- Oktarina, N. (2011). *Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. *Dinamika Pendidikan*. [online]. Tersedia di: <https://doaj.org/article/63f91f6bdfa844789b46cd1898c55019>
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. [online]. Tersedia di: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rustaman, N. Y. (2010). *Peranan Pertanyaan Produktif dalam Pengembangan KPS dan LKS*. [online]. Tersedia di: www.pdfactory.com
- Subhan, A., Fatmaryanti, S. D., Hidayat, N. (2012). Keaktifan Bertanya Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort pada Kelas Madrasat Aliyah Wathoniyah Islamiyah Karangduwur. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. Vol 2 No 1 (hlm. 18-20).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALVABETA, CV.
- Sujana, A. (2012). *Pendidikan IPA*. Bandung: Rizal Nur.
- Sujana, A. (2014). *Pendidikan IPA Teori dan Praktik*. Sumedang. Rizqi Press
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. CV. Rajawali Pers. Jakarta.